

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengajar adalah profesi dengan kultur teknis berkembang ditandai dengan ketidakpastian mengenai proses serta hasil (Carlegren & Lindblad, 1991). Dalam rangka untuk mengurangi ketidakpastian dalam kegiatan mengajar dan konten pengetahuan pedagogis yang diperlukan sudah banyak beragumen bahwa ketangkasan guru terutama dalam hal keterampilan pedagogis konten pengetahuan mereka masih sangat rendah. Bagi kebanyakan guru, mengajar sering dianggap sebagai rutinitas dan sangat sulit bagi mereka untuk mewujudkan kreativitas mereka melalui pengajaran. Hal ini hampir disangkal bahwa kebanyakan guru memegang teori pribadi yang kuat dari pengajaran dan model guru. Skenario tersebut diperarah oleh keengganan guru untuk melakukan penelitian tindakan pada akhirnya menghambat pengembangan profesional mereka serta inovasi dalam mengajar.

Realisasi pandangan kognitif pembelajaran pasti mengharuskan pergeseran dalam paradigma pengajaran dan pembelajaran. Peran guru harus diubah dari yang tradisional menjadi penyedia pemancar pengetahuan, untuk itu guru berperan sebagai fasilitator harus memotivasi siswa belajar dengan menggabungkan makna baru ke dalam pengetahuan mereka sebelumnya.

Penelitian Edmondson (2000) melaporkan bahwa pemetaan konsep telah banyak digunakan dalam mempromosikan pembelajaran bermakna dan pengajaran yang efektif. Dalam proses belajar mengajar pemetaan konsep digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan siswa tentang cara belajar baru dibangun di atas ringkasan pengetahuan mereka yang sudah ada. Hal ini juga digunakan sebagai alat untuk membantu memeriksa pengetahuan mereka sebelum belajar bahan baru (Gurlitt & Renkl, 2010).

Peta konsep dapat digunakan oleh guru sebagai petunjuk dalam memahami hubungan antara ide-ide yang paling penting dengan rencana pembelajaran, sedangkan bagi peserta penggunaan peta konsep dapat membantu memahami dan

mengingat sejumlah informasi baru. Teori belajar bermakna, pengembangan konsep dan belajar konsep bermakna dapat dilakukan dengan menjalankan pemetaan konsep model *diagram vee*. Melalui penggunaan strategi pembelajaran peta konsep model *diagram vee* siswa dapat melihat secara langsung keterkaitan atau hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dalam bentuk preposisi sehingga siswa akan selalu berusaha untuk melibatkan diri secara langsung dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat menemukan sendiri cara-cara belajar kimia yang tepat dan bermakna. Selain itu, melalui peta konsep model *diagram vee* guru dapat melihat langsung siswa yang cepat memahami dan menguasai materi ajar, dengan siswa yang memiliki kesulitan belajar untuk memerlukan bantuan dan bimbingan khusus. Dengan demikian pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee* merupakan elemen yang paling penting yang harus dilakukan oleh pendidik untuk memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya secara mandiri.

Kimia dipilih sebagai subyek dalam penelitian ini karena konsep kimia merupakan salah satu materi dianggap sulit dengan berbagai macam alasan diantaranya karena subjek tidak menarik, bersifat kompleks dan abstrak (Chandrasegaran, dkk. 2007). Sehingga prestasi siswa rendah dalam hal ini. Pada kenyataannya, keberhasilan siswa dalam memahami materi kimia bergantung pada informasi yang mereka peroleh berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Salah satu materi kimia yang dianggap sulit oleh siswa yaitu materi larutan penyangga. Untuk memahami larutan penyangga diperlukan pemahaman makroskopis, mikroskopis, dan simbolik yang bersifat abstrak serta integrasi antar konsep tersebut. Selain itu penguasaan konsep dan kesetimbangan kimia dan asam basa harus dikuasai dengan baik. Pada kenyataannya, dalam memahami konsep kesetimbangan kimia dan asam basa tersebut siswa masih banyak mengalami miskonsepsi. Oleh karena itu banyak siswa yang menganggap materi larutan penyangga sulit, padahal materi larutan penyangga sangat sangat penting untuk dipahami oleh siswa karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Guru berperan sebagai fasilitator dapat membantu membangun pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran yang baik yang dapat diterapkan yaitu menggunakan pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee*. Dengan strategi ini siswa dapat melihat keterkaitan atau hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Untuk menyusun peta konsep model *diagram vee* dibutuhkan konsep-konsep atau kejadian dan kata penghubung. Bila dua konsep dihubungkan oleh satu atau lebih kata penghubung, terjadilah suatu preposisi. Dengan demikian pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee* pada materi larutan penyangga kelas XI SMA akan menghasilkan proses belajar mengajar episode bermakna sementara pada saat yang sama dengan memepertimbangkan keragaman dalam hal tingkat kemampuan siswa. Selain itu keterampilan berfikir ilmiah merupakan elemen penting yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini berfokus pada efektifitas peta konsep model *diagram vee* dengan judul “*Pengaruh pembelajaran peta konsep model diagram vee terhadap hasil belajar larutan penyangga*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Pembelajaran yang di laksanakan masih bersifat konvensional/tradisional
2. Kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa pada materi yang diajarkan
3. Rendahnya kreaktifitas dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas
4. Pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee* pada materi larutan penyangga belum pernah diterapkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee* terhadap hasil belajar larutan penyangga ?

2. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis peta konsep dan peta konsep model *diagram vee* terhadap hasil belajar larutan penyangga ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh pembelajaran berbasis peta konsep model *diagram vee* terhadap hasil belajar larutan penyangga
2. Mendeskripsikan sejauh mana pengaruh pembelajaran berbasis peta konsep dan peta konsep model *diagram vee* terhadap hasil belajar larutan penyangga

1.5 Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi tentang pengembangan proses pembelajaran yang menekankan pada penerapan peta konsep model *diagram vee*
2. Memberikan cara alternatif pada guru dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa.